

APLIKASI TEKNOLOGI PROGRAM PEMERINTAH CARA MEMBUDIDAYAKAN TUMBUHAN BUAH NAGA UNTUK DAERAH KELAPA INDAH KOTA TANGERANG

Reyhan Archy Rizkisyah¹, Daud Djaka Widjaja², Mochammad Ariq Athallah Mustakim³
^{1,2,3} Universitas Raharja
Jl. Jendral Sudirman No.40 Modernland, Cikokol, Tangerang, Indonesia
e-mail: 1_reyhan.archy@raharja.info, 2_daud.djaka@raharja.info, 3_mochammad.ariq@raharja.info

Abstrak/Abstract

Kelurahan kelapa Indah berada di wilayah kampung kelapa. Nama kampung kelapa berasal dari dahulu di sekitar jalan raya serpong, sekarang menjadi jalan MH.Thamrin merupakan kebun kelapa yang sekarang menjadi PT. Kumatex dan Kota Ayoda, selain itu kelapa indah merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten, Indonesia. Kota Tangerang merupakan sebuah daerah terletak di Tanah Sunda Provinsi Banten, Indonesia. Tangerang berbatasan langsung dengan DKI Jakarta, dan merupakan kota terbesar di Provinsi Banten dan kota terbesar ketiga di wilayah Jabodetabek, setelah DKI Jakarta dan Bekasi di Provinsi Jawa Barat. Di Kelapa Indah terkenal dengan budidaya tanaman buah naga memiliki arti penting bagi penduduk, karena selain banyak manfaat dan khasiatnya. Buah naga banyak dipergunakan untuk olahan makanan, contohnya cake, manisan, selai, dan lain – lainnya. Dan banyak lagi manfaat dari tanaman buah naga ini. Budidaya tanaman buah naga bagi penduduk di Kelapa Indah yang mempunyai nilai ekonomis, karena nilai jualnya sangat tinggi. Karena melihat nilai ekonomis sangat tinggi, maka pemerintah Kota Tangerang giat melakukan penyuluhan kepada penduduk cara membudidayakan tanaman buah naga.

Kata kunci: Pemerintah Kota Tangerang, Budidaya buah naga, Peningkatan perekonomian penduduk

1. PENDAHULUAN

Kota Tangerang terbentuk atas 104 kelurahan dan 13 kecamatan dengan jumlah penduduknya dari semenjak tahun 2017 diduga sekitar 1.651.428 orang dan luasnya daerah 153,93 km² dengan kepadatan 10.728 jiwa/km², terdiri dari Suku : Tionghoa, Jawa, Sunda, Betawi, Batak, dan lain - lain. Agama : Konghucu 0,02%, Aliran 0,02%, Hindu 0,18%, Katolik 2,74%, Buddha 4,19% , Kristen Protestan 5,72%, Islam 87,31%. Bahasa : Jawa, Sunda, Batak, Mandarin, Betawi, Indonesia dan lain - lain. Zona waktu : Waktu Indonesia Barat (UTC+7).

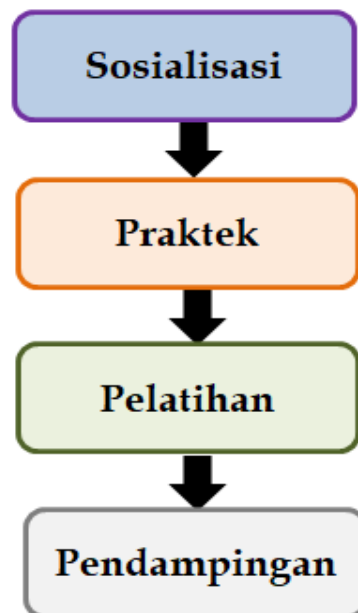
Tangerang juga mempunyai sejumlah kumpulan orang Cina yang sangat penting, sebagian besar dari mereka merupakan campuran Tionghoa Benteng. Komunitas ini didatangkan menjadi buruh pada saat penjajahan Belanda abad ke 18 dan 19, dan banyak dari mereka tetap bekerja sebagai buruh dan petani. Adat mereka berbeda – beda antara kumpulan orang cina dengan lainnya pada daerah Tangerang. Saat hampir tidak ada satupun dari mereka yang berbahasa Mandarin, mereka adalah pemeluk Confucianisme yang berpengaruh dan bersungguh – sungguh melindungi kawasan tempat ibadah dan sentral - sentral komunitas mereka. Selaku etnis bercampur, tetapi mereka mengaku dirinya sebagai Tionghoa. Karena itu ada makam Tionghoa yang berada pada daerah Tangerang. Beberapa di daerah Tangerang telah berkembang menjadi wilayah sub-urban contohnya Lippo Village.

Tangerang merupakan sentral proses dalam mengubah bahan – bahan kualitas menjadi barang jadi untuk dapat digunakan atau dikonsumsi oleh manusia atau pusat manufaktur dan industri pada pulau Jawa dan mempunyai kurang lebih 1000 pabrik. Banyaknya perusahaan - perusahaan internasional yang mempunyai pabrik pada kota ini. Tangerang mempunyai cuaca yang panas dan lembab, dengan adanya hutan dan wilayah lain - lain. Beberapa wilayah dengan

berupa rawa-rawa, termasuk wilayah dekat Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Dalam beberapa tahun terakhir, perluasan urban Jakarta meliputi Tangerang, dan akibatnya banyaknya masyarakat pada beralih ke berkomputer dengan tujuan Jakarta untuk bekerja, ataupun sebaliknya. Sebagian besar kota - kota satelit kelas menengah dan kelas atas, sedang dikembangkan pada daerah Tangerang, lengkap dengan sentral perdagangan, sekolah swasta dan mini marketnya. Pemerintah bekerja untuk mengembangkan sistem jalan tol untuk mengakomodasikan arus lalu lintas yang makin lama banyak ke Tangerang ataupun dari Tangerang. Tangerang dahulunya merupakan bagian dari Provinsi Jawa Barat pada era tahun 2000 memisahkan diri dan menjadi bagian dari provinsi Banten.

Berdasarkan habitat aslinya pada berasal dari daerah tropis, pengembangan dan penanaman buah naga di Indonesia memiliki prospek dan memiliki peluang lumayan baik. Wilayah yang bisa dikembangkan menjadi pendayagunaan dan pengembangan buah naga adalah wilayah yang memiliki suhu tinggi yang cocok dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman buah naga yang salah satunya merupakan Kota Tangerang. Umumnya di Kota Tangerang belum banyak yang mengetahui cara membudidayakan buah naga ini, tapi dengan adanya komoditas tersebut tidak mampu memberikan dampak ekonomis tinggi bagi penduduk sekitarnya. Untuk mensinergikan acara dari Pemerintah, maka pengembangan buah naga di Kota Tangerang dilaksanakan bertujuan untuk mendukung acara penghijauan.

2. METODE PENGABDIAN



Gambar 1. Alur Proses Pelaksanaan Kegiatan Budidaya Buah Naga

Acara PPMD dilaksanakan pada Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang. Metode yang dipakai untuk kegiatan ini adalah dengan cara mengadakan seminar, workshop, dan kuisisioner yang berada pada Kantor Kelurahan Kelapa Indah. Kegiatan seminar dan kuisisioner terdiri dari sambutan pak lurah yang akan menyampaikan materi, dan membuka forum diskusi. Perwakilan yang mengikuti acara PPMD tersebut sejumlah 75 perwakilan.

Perwakilan yang mengikuti seminar dan workshop akan diberikan lembaran form pertanyaan yang berisi tentang soal Pre-Test dan Post-Test. Soal pre-test dikerjakan sebelum penyampaian materi agar dapat menilai wawasan peserta tentang tumbuhan buah naga, serta pendayagunaan buah naga, sedangkan soal post-test dikerjakan setelah penyampaian materi agar dapat menilai tingkat ketertarikannya perwakilan dalam pendayagunaan buah naga.

Form pertanyaan pada saat pre-test terdiri atas 6 soal, yaitu:

1. Pemahaman penduduk tentang buah naga.
2. Pengetahuan penduduk dalam memakan buah naga.
3. Pengetahuan penduduk tentang aktivitas pendayagunaan buah naga.
4. Minat penduduk pada pendayagunaan buah naga.
5. Pemahaman penduduk tentang tata cara membudidayakan buah naga.
6. Pandangan penduduk tentang kegunaan pada pendayagunaan buah naga.

Form pertanyaan post-test terdiri atas 8 soal, yaitu:

1. Pandangan penduduk sekitar tentang kecocokannya bagi pendayagunaan buah naga pada desa tersebut.
2. Minat penduduk desa dalam mengembangkannya pendayagunaan buah naga tambah luasnya sampai skala perdagangan.
3. Pandangan penduduk desa tentang persetujuan sarana yang tersedia pada desa dalam pendayagunaan buah naga.
4. Pandangan penduduk desa tentang tingkatnya kesukaran dalam pendayagunaan buah naga.
5. Kemampuan keuangan penduduk saat memulai usahanya pendayagunaan buah naga.
6. Pandangan penduduk desa tentang kemampuan pendayagunaan buah naga dalam menaikkan perekonomiannya penduduk sesudah mendapatkan materi pengarahan.
7. Kemauan penduduk buat berpartisipasi pada pendayagunaan buah naga bisa mendatangkan cara menguntungkan.
8. Kemauan penduduk dalam menggunakan tanah yang dipunyai untuk pendayagunaan buah naga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Buah naga adalah salah satu bentuk tumbuhan buah-buahan yang banyak khasiatnya. Selain untuk dimakan, buah naga banyak digunakan dengan diolah menjadi makanan seperti cake, manisan, selai dan lain-lainnya. Ternyata masih ada juga khasiat dari buah naga diantaranya ialah dapat menangkal kanker, mampu mencegah diabetes, dan lain - lainnya. Selain itu, buah naga mempunyai dampak ekonominya lumayan tinggi bagi penduduk.

Pendayagunaan buah naga mempunyai kesempatan usahanya yang lumayan bagus. Walaupun penduduk di Indonesia terutamanya di daerah pedalaman masih tidak mengetahui buah naga dan tata caranya dalam pendayagunaan buah naga. Sebab itu, pemahaman tentang buah naga harus disampaikan pada penduduk, diantaranya dengan pemberitahuan pada penduduk sekitar daerah Kelurahan Kelapa Indah.

Bersumber pada statistik dari hasilnya pre-test dengan kualitas narasumber sejumlah 75 perwakilan pengarahan membuktikan bahwa mendekati semua perwakilan pengarahan mengetahui tentang buah naga dan cuma mencapai 23% perwakilan pengarahan yang tidak mengetahui tentang buah naga. Sebab itu dapat dibuktikan dari sebagian besar penduduk wilayah Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang sudah mengenal buah naga. Urusan ini bisa dimengerti sebab pertumbuhan dan penyaluran buah naga sudah tersebar luas dengan cepat di Indonesia. Hanya memahami buah naga ini, kebanyakan penduduk Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang pernah mengkonsumsi buah naga. Hal tersebut dapat dibuktikannya melalui hasil form pertanyaan sehingga mencapai 86% perwakilan pengarahan sudah memakan buah naga dan cuma 14% perwakilan yang tidak pernah memakan buah naga.

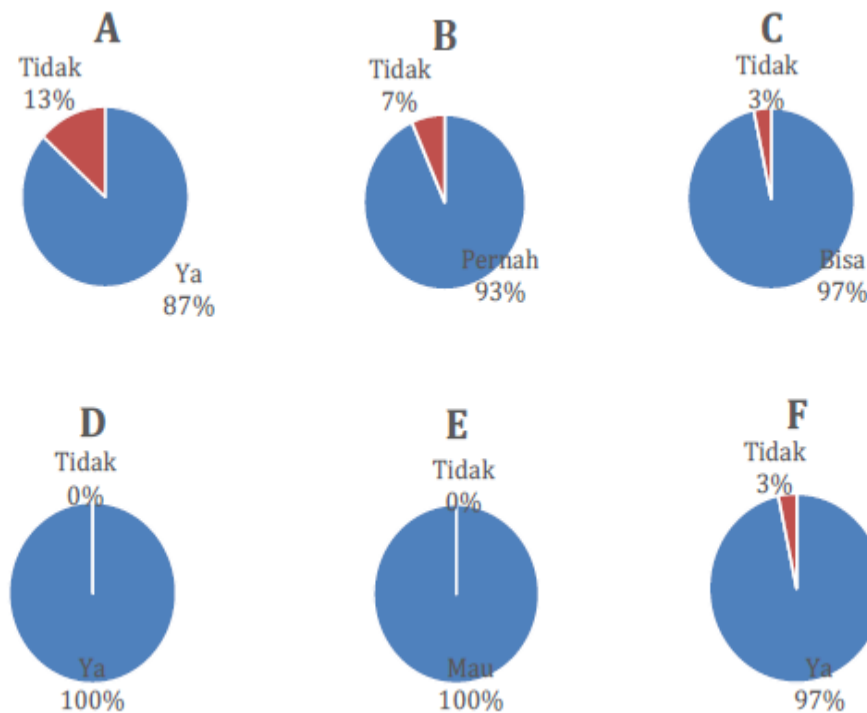
Sebagian besar dari perwakilan pengarahan belum mempunyai pengetahuan saat pendayagunaan buah naga yang dibuktikan dari hasil form pertanyaan mencapai 95% perwakilan pengarahan tidak mempunyai pengetahuan dalam membudidayakan buah naga. Tapi sebagian dari perwakilan pengarahan mempunyai daya tarik yang tinggi terhadap mengetahui dan memahami dalam pendayagunaan buah naga. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil form pertanyaan mencapai 88% perwakilan pengarahan tertarik dengan pendayagunaan buah naga.

Kebanyakan penduduk Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang tidak memahami tata caranya dalam membudidayakan buah naga dan belum mengira buah naga

adalah tanaman yang tidak dapat ditanamkan di wilayah Tangerang, karena membutuhkan tanah yang subur, sebab keadaan lingkungannya yang lumayan panas dan gersang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil form pertanyaan mencapai 94% perwakilan pengarahannya belum mengetahuinya tata caranya dalam membudidayakan buah naga serta dari pertanyaan perwakilan pada saat acaranya berlangsung.

Menurut sebagian besar dari perwakilan pengarahannya, pendayagunaan buah naga menguntungkan bagi penduduk Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang dan bisa menaikkan perekonomian penduduk di kota Tangerang itu sendiri. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil form pertanyaan sekitar 84% dari perwakilan pengarahannya berpendapat pendayagunaan buah naga menguntungkan bagi mereka dan mencapai 16% perwakilan pengarahannya yang berpendapat pendayagunaan buah naga kurang menguntungkan.

Secara umum, berdasarkan dari hasil form pertanyaan sebelum pelaksanaan pengarahannya (pre-test) bisa disimpulkan bahwa acara pengarahannya dapat dilakukan pada Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang memperlihatkan bahwa hampir semua para peserta penyuluhan menunjukkan ketertarikan dalam pendayagunaan buah naga dan mempunyai semangat serta antusiasme yang tinggi dalam pendayagunaan dan mengembangkan buah naga di daerah mereka. Ketertarikan dan antusiasnya penduduk dapat menghasilkan buah naga yang sangat bagus.



Gambar 2. Diagram Hasil Pretest Acara Sosialisasi dan Pengarahan Budidaya Buah Naga

Tingkat berikutnya dari acara ini adalah acara penjelasan materi yang disampaikan langsung dari pak Lurah Kelurahan Kelapa Indah. Acara ini bertujuan untuk menambah pandangan para peserta penyuluhan tentang manfaat dan kegunaan buah naga bagi kesehatan serta memberikan penjelasan tentang keuntungan dalam pendayagunaan buah naga yang bisa menaikkan taraf hidup dalam perekonomian. Menaikkan taraf hidup dengan cara melakukan memanfaatkannya dan membudidayakannya buah naga sehingga informasi dapat diperoleh dengan cara disebarluaskan secara baik pada penduduk Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang yang belum mendapatkan penyuluhan.

Pada penutup acara pengarahannya melakukan evaluasi (post-test) dengan menggunakan form pertanyaan yang bertujuan agar dapat melihat bagaimana respon perwakilan pengarahannya dan

antusias penduduk perihal tentang kegiatan pengarahan yang sudah dilaksanakan. Berdasarkan total 75 perwakilan pengarahan, hampir semua perwakilan mempunyai rasa ketertarikan untuk melakukan pendayagunaan buah naga lebih lanjut sehingga mencapai skala pemasaran serta mulai percaya bahwa buah naga dapat ditanam di desa mereka. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil form pertanyaan sekitar 83% perwakilan pengarahan merasa ketertarikannya dalam melakukan pendayagunaan buah naga sehingga mencapai skala pemasaran dan sekitar 86% perwakilan pengarahan percaya dengan tanaman buah naga cocok dibudidayakan di desa ini.

Setelah acara pengarahan tersebut, penduduk Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang mulai mengerti dengan adanya sarana yang berada pada Kantor Kelurahan tersebut berpotensi dan mendukung dengan dilakukannya acara pendayagunaan buah naga serta hampir semua masyarakat Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang beranggapan pendayagunaan buah naga tidak begitu sulit. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil form pertanyaan mencapai 70% perwakilan pengarahan beranggapan bahwa sarana yang tersedia di desa tersebut berpotensi dalam mendukung aktivitas pendayagunaan buah naga dan sekitar 73% perwakilan pengarahan yang beranggapan pendayagunaan buah naga tidak begitu sulit.

Sebagian besar dari perwakilan pengarahan beranggapan bahwa pendayagunaan buah naga membutuhkan dana yang lumayan besar dapat dibuktikan dari hasil form pertanyaan mencapai 44% perwakilan pengarahan yang berpendapat seperti itu. Meskipun begitu, sebagian besar atau sekitar 87% perwakilan pengarahan yang berpendapat bahwa pendayagunaan buah naga bisa menguntungkan dan menaikkan perekonomiannya penduduk. Dari 75 responden mencapai 89% responden yang bersedia untuk bekerja sama dalam mengembangkan pendayagunaan buah naga yang bisa menghasilkan secara berkelanjutan dan sekitar 83% responden yang dapat digunakan lahan mereka menjadi lahan dalam pendayagunaan buah naga.

4. SIMPULAN

Program sosialisasi pendayagunaan buah naga pada Kp.Kelapa, Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang telah berhasil menginformasikan pentingnya buah naga untuk dikembangkannya pada daerah sekitar yang bisa digunakan menjadi tanaman bergizi sehingga dapat memotivasi para anak-anak muda, bapak-bapak, maupun ibu-ibu untuk mencoba menanam tanaman buah naga ini di rumahnya masing-masing. Antusias warga masyarakat Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang sangat tinggi untuk pengembangan buah naga.

Untuk mengoptimalkan agar tercapainya program dari Pemerintah Kota Tangerang diminta agar setiap warga masyarakat Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang untuk menanam atau membudidayakan tanaman/tumbuhan buah naga ini sebagai tanaman/tumbuhan wajib di setiap rumah, agar tujuan pemerintah Kota Tangerang tercapai untuk membudidayakan buah naga tersebut dan pastinya akan merambah ke pemasaran.

5. SARAN

Pemerintah Daerah Kota Tangerang dituntut banyak berperan dalam melaksanakan pelatihan dan pembinaan bagi pembudidayaan buah naga dalam meningkatkan motivasi agar dapat memajukan usahanya, baik melalui agenda pengarahan maupun pemberian buku tentang pembudidayaan buah naga atau media komunikasi lain yang menarik dalam mencakup pengetahuan teknis, agar petani cukup tanggap dan kritis tentang perkembangan teknis budidaya, sosial, dan perekonomian yang terjadi di penduduk Kelapa Indah, agar sesuai kuantitas dan kualitas produksi dapat meningkatkan seiring dengan menaikkan kualitas sumber daya manusia yang khususnya bagi pembudidayaan buah naga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih, kepada :

1. Pemerintah Daerah Kota Tangerang
2. Para penduduk Kelapa Indah

3. Para moderator, dan mentor

DAFTAR PUSTAKA

- Chusna, C. B. (2011). *Peluang bisnis buah naga di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas AMIKOM Yogyakarta.
- Herianto, A., & Hamzah, F., & Yusmarini. (2015). Studi pemanfaatan buah pisang mas (*Musa Acuminata*) dan buah naga merah (*Hylocereus Polyrhizus*) dalam pembuatan selai. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) FAPERTA*.
- Kasih, E. A. (2016). Profil kabupaten Pangandaran, Daerah otonomi baru yang penuh potensi. Retrieved August 29, 2017, from Eri Anggoro Kasih website: erianggorokasih.com/2016/12/profil-kabupaten-pangandaran-daerah.html.
- KKNM Unpad. (2017). Desa Cintaratu. Retrieved August 29, 2017, from Berita KKNM Unpad website: kknm.unpad.ac.id/cintaratu/
- Kristanto, D. (2010). *Buah naga, Pembudidayaan di pot dan di kebun*. Cetakan IV (Edisi revisi). Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kristriandiny, O., & Susanto, S. (2017). Budi daya buah naga putih (*Hylocereus undatus*) di Sleman, Yogyakarta: Panen dan pascapanen. *Buletin Agrohorti*, <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/75/81>
<http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/75>